



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 318-329

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Evaluasi Usability Tingkat Kegunaan Aplikasi Srikandi Berbasis Website Di Dinas Arsip dan Perpustakaan Sumedang Menggunakan Metode Post-Study System Usability Questionnaire

Revita Hania¹, Agun Guntara², Irfan Fadil³

Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Sebelas April Sumedang

a32100049@mhs.stmik-sumedang.ac.id¹, agun@unsap.ac.id², fadilirfan@unsap.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kegunaan (usability) Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) berbasis website di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang. Transformasi digital dalam sektor pemerintahan, khususnya di bidang kearsipan, menjadi kebutuhan strategis dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Meskipun 72% instansi pemerintah di Indonesia telah mengadopsi sistem arsip digital, hanya 46% yang berhasil mengoperasikannya secara efektif, menunjukkan tantangan signifikan pada aspek usability. Data dikumpulkan dari pengguna internal aplikasi SRIKANDI di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang melalui kuesioner PSSUQ versi 3.0 yang terdiri dari 16 pertanyaan dengan skala Likert 7 poin. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui pemeriksaan kelayakan data, pengkodean, entri data ke R Studio, serta perhitungan statistik deskriptif untuk mengukur persepsi pengguna secara objektif. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat kegunaan aplikasi SRIKANDI serta menjadi dasar rekomendasi untuk perbaikan sistem di masa mendatang. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini tidak hanya meningkatkan efektivitas kerja dan kepuasan pengguna di lingkungan pemerintah daerah, tetapi juga memperkaya literatur akademik dalam bidang evaluasi sistem informasi sektor publik, khususnya dalam konteks tata kelola pemerintahan digital.

Kata Kunci : Usability, Aplikasi SRIKANDI, Sistem Informasi Kearsipan, Post-Study System Usability Questionnaire (PSSUQ), Transformasi Digital.

1. Latar Belakang

Dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0, transformasi digital bukan lagi sekadar pilihan, melainkan suatu kebutuhan strategis yang tidak bisa dihindari oleh sektor pemerintahan. Digitalisasi dinilai mampu mendorong peningkatan kinerja birokrasi melalui pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi. Pemerintahan modern harus menjawab tantangan zaman dengan cara mengadopsi sistem digital dalam pengelolaan administrasi, pelayanan publik, hingga manajemen arsip. Salah satu wujud nyata dari transformasi tersebut di Indonesia adalah penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018. Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong birokrasi agar lebih terbuka, efisien, dan akuntabel dengan bantuan sistem elektronik yang menyeluruh. SPBE menekankan pentingnya integrasi antar unit kerja melalui teknologi, termasuk dalam hal pengelolaan dokumen dan arsip negara. (sumedangkab.go.id, 2024). Dalam rangka mendukung pelaksanaan SPBE di bidang kearsipan, pemerintah melalui Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) meluncurkan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada 2 Februari 2021. Aplikasi ini berfungsi sebagai platform nasional untuk pengelolaan arsip dinamis dan telah ditetapkan sebagai aplikasi umum bidang kearsipan melalui Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 679 Tahun 2020. Aplikasi SRIKANDI dirancang untuk menyatukan berbagai aktivitas pengelolaan arsip mulai dari penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, hingga penyusutan dokumen ke dalam satu sistem digital yang terintegrasi.

Tujuan utamanya adalah menciptakan mekanisme pengarsipan yang lebih modern, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik. Kabupaten Sumedang menjadi salah satu wilayah yang turut

mendukung program nasional ini dengan mulai menerapkan aplikasi SRIKANDI secara resmi sejak awal tahun 2023. Penerapan aplikasi ini kemudian diresmikan secara menyeluruh pada 13 Desember 2024, dengan mencakup seluruh unit kerja di lingkungan pemerintahan daerah, khususnya Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Implementasi aplikasi SRIKANDI di Sumedang membawa harapan besar terhadap efisiensi pengelolaan arsip. Namun demikian, dalam pelaksanaannya ditemukan berbagai tantangan dari sisi teknis dan pengalaman pengguna. Berdasarkan laporan internal dan hasil observasi awal, muncul berbagai keluhan mengenai tampilan antarmuka yang rumit, fitur yang terbatas, serta lambannya respons sistem saat digunakan. Permasalahan yang muncul tersebut mengindikasikan bahwa sistem belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna. Jika aspek usability tidak segera dievaluasi, hal ini dapat menyebabkan rendahnya adopsi teknologi dan bahkan resistensi dari pengguna terhadap sistem yang seharusnya mempermudah pekerjaan mereka.

Masalah usability bukanlah hal baru dalam studi sistem informasi pemerintahan. Penelitian oleh (Bayu Andrian¹, 2024) di Kabupaten PALI, misalnya, menyimpulkan bahwa kesulitan navigasi dan antarmuka yang tidak intuitif menjadi hambatan utama bagi staf administrasi dalam menggunakan aplikasi SRIKANDI. Di sisi lain, (Salsabilla & Kadafi, 2024) melalui penelitian di Kementerian Agama Kota Palembang mengungkapkan bahwa kurangnya pelatihan teknis serta minimnya pendampingan pengguna berdampak negatif terhadap efektivitas implementasi SRIKANDI. Hal ini menegaskan pentingnya kesiapan sumber daya manusia dalam keberhasilan sistem informasi digital, hal ini menegaskan pentingnya kesiapan sumber daya manusia dalam keberhasilan sistem informasi digital. Tanpa pelibatan tersebut, risiko ketidaksesuaian antara sistem dan kebutuhan di lapangan akan meningkat. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada aspek teknis, kebijakan, maupun implementasi sistem secara umum. Evaluasi terhadap usability sistem berdasarkan persepsi pengguna masih sangat minim, khususnya yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan instrumen yang terstandarisasi.

Untuk menjawab celah tersebut, penelitian ini menggunakan metode Post- Study System Usability Questionnaire (PSSUQ) yang dikembangkan oleh IBM. Metode ini dirancang untuk mengevaluasi kegunaan sistem berdasarkan tiga dimensi utama: kemanfaatan sistem, kualitas informasi, dan kualitas antarmuka pengguna. PSSUQ menilai usability berdasarkan tiga dimensi utama, yaitu: kemanfaatan sistem (system usefulness), kualitas informasi (information quality), dan kualitas antarmuka pengguna (interface quality). Ketiga aspek ini dianggap sebagai indikator utama dalam mengevaluasi kegunaan suatu sistem informasi. Metode PSSUQ menawarkan pendekatan kuantitatif yang dapat mengukur persepsi pengguna secara lebih sistematis. Dengan menyajikan hasil dalam bentuk angka dan rata-rata skor, metode ini mempermudah peneliti dalam menyimpulkan hasil dan memberikan rekomendasi yang berbasis data. Evaluasi ini akan menggambarkan sejauh mana aplikasi SRIKANDI dapat mendukung kebutuhan pegawai dalam menjalankan tugas-tugas kearsipan mereka. Penilaian dilakukan secara langsung dari pengalaman pengguna untuk memastikan rekomendasi yang diberikan benar-benar mencerminkan kondisi di lapangan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas layanan sistem informasi yang telah diterapkan. Dengan memahami permasalahan dari sisi pengguna, perbaikan sistem dapat diarahkan dengan lebih tepat sasaran. Kontribusi penelitian ini tidak hanya berhenti pada ranah praktis, tetapi juga memperkaya wacana akademik di bidang evaluasi sistem informasi sektor publik. Penelitian ini membuka ruang diskusi mengenai pentingnya mengintegrasikan perspektif pengguna dalam setiap tahapan pengembangan sistem. Harapannya, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi instansi pemerintahan lainnya dalam mengevaluasi aplikasi sejenis di daerah masing-masing. Dengan studi kasus dari Kabupaten Sumedang, model evaluasi ini dapat direplikasi dan disesuaikan di wilayah lain yang menghadapi tantangan serupa. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan sebagai upaya untuk menjawab kesenjangan antara teknologi dan kebutuhan pengguna, serta untuk memastikan bahwa sistem informasi seperti SRIKANDI benar-benar mendukung visi pemerintahan digital yang efektif, efisien, dan inklusif.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat usability aplikasi SRIKANDI secara objektif berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden melalui instrumen terstandar, yakni Post-Study System Usability Questionnaire (PSSUQ). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan secara terencana, sistematis, dan disesuaikan dengan karakteristik pendekatan kuantitatif yang digunakan. Tujuan utama dari pengumpulan data adalah memperoleh gambaran objektif dan terukur mengenai tingkat usability aplikasi SRIKANDI berbasis website di lingkungan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang, berdasarkan persepsi langsung dari pengguna sistem. Penelitian ini

menggunakan data kuantitatif, yaitu data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk menggambarkan pola, tren, dan persepsi pengguna terhadap sistem informasi.

3. Hasil dan Diskusi

1. Uji Validitas Pertama

a. Uji Validitas kuesioner Microsoft form

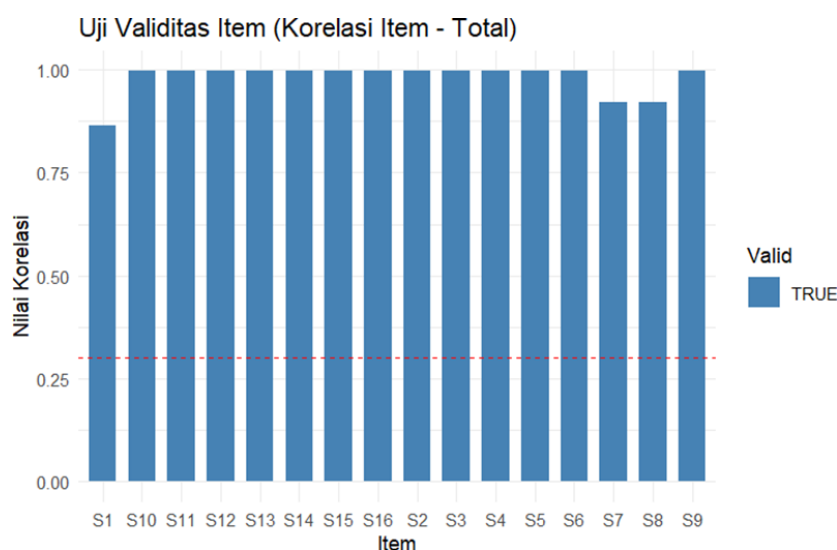
Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu merepresentasikan aspek-aspek yang ingin diukur berdasarkan konstruk usability dalam metode *Post-Study System Usability Questionnaire (PSSUQ)*. Validitas item diuji dengan metode corrected item-total correlation menggunakan korelasi Pearson (*Pearson Product Moment*), yang menghitung hubungan antara skor masing-masing item (S1–S16) terhadap total skor keseluruhan responden. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak RStudio, dengan melibatkan 13 responden. Nilai r tabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan ($df = n - 2 = 13 - 2 = 11$) dan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan referensi statistik, diperoleh nilai r tabel = 0,553. Sesuai dengan kriteria yang dikemukakan oleh Cahyono (n.d.), suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung melebihi nilai r tabel ($> 0,30$). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner memiliki nilai korelasi yang sangat tinggi, yaitu antara 0,864 hingga 0,997, yang berarti bahwa setiap item memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap skor total. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur tingkat kegunaan (usability) aplikasi SRIKANDI di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang.

Tabel 1 Tabel Uji Validitas

HASIL UJI VALIDITAS			
VARIABEL	RHITUNG	RTABEL	KETERANGAN
S1	0.864	0.553	VALID
S2	0.997	0.553	VALID
S3	0.997	0.553	VALID
S4	0.997	0.553	VALID
S5	0.997	0.553	VALID
S6	0.997	0.553	VALID
S7	0.922	0.553	VALID
S8	0.922	0.553	VALID
S9	0.997	0.553	VALID
S10	0.997	0.553	VALID
S11	0.997	0.553	VALID
S12	0.997	0.553	VALID
S13	0.997	0.553	VALID

S14	0.997	0.553	VALID
S15	0.997	0.553	VALID
S16	0.997	0.553	VALID

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa seluruh nilai r hitung dari item S1 hingga S16 berada di atas nilai r tabel sebesar 0,553. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan dalam instrumen kuesioner memiliki tingkat validitas yang tinggi dan mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara konsisten. Dengan demikian, seluruh item dalam kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses pengumpulan data untuk mengevaluasi tingkat kegunaan (usability) aplikasi SRIKANDI di lingkungan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang.



Gambar 1 Visualisasi Validitas

2. Uji Reliabilitas Pertama

a. Uji Reliabilitas Microsoft form

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi internal dari item-item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner, dalam hal ini untuk mengevaluasi tingkat usability aplikasi berdasarkan instrumen Post-Study System Usability Questionnaire (PSSUQ). Instrumen ini terdiri dari 16 item yang dikelompokkan ke dalam tiga dimensi, yaitu System Usefulness (S1–S6), Information Quality (S7–S12), dan Interface Quality (S13–S15). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien Cronbach's Alpha menggunakan software RStudio dan paket psych. Nilai *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menilai sejauh mana item-item dalam satu dimensi memiliki kesamaan dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Semakin tinggi nilai alpha (mendekati 1), semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Menurut George & Mallery (2003), kriteria interpretasi nilai alpha adalah sebagai berikut:

1. $\alpha \geq 0,9$ = Sangat Baik (*Excellent*)
2. $0,8 \leq \alpha < 0,9$ = Baik (*Good*)
3. $0,7 \leq \alpha < 0,8$ = Cukup (*Acceptable*)
4. $\alpha < 0,7$ = Rendah (*Poor*)

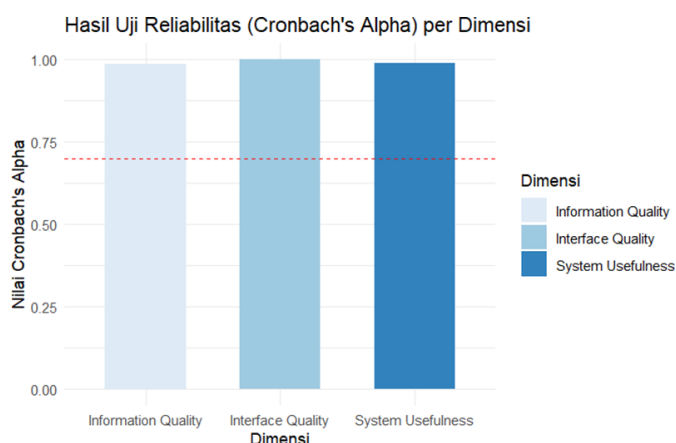
Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data 13 responden, diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

HASIL UJI RELIABILITAS		
CRONBACH'S ALPHA	1.00	SANGAT RELIABEL

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 1.00, yang menunjukkan bahwa instrumen kuesioner memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Mengacu pada kriteria interpretasi menurut Sugiyono (2017), nilai alpha di

atas 0,90 termasuk dalam kategori sangat reliabel. Artinya, seluruh item pertanyaan pada instrumen *Post-Study System Usability Questionnaire (PSSUQ)* mampu mengukur konstruk *usability* secara konsisten. Dengan demikian, instrumen ini layak digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian mengenai tingkat kegunaan aplikasi SRIKANDI di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang.



Gambar 2 Visualisasi Reliabilitas

Garis merah horizontal pada nilai 0.7 menandakan batas minimum reliabilitas yang dapat diterima. Karena semua nilai berada jauh di atas batas ini, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi dan dapat diandalkan sebagai alat ukur usability sistem.

Hasil Analisis Data

Hasil pengolahan data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner *Post-Study System Usability Questionnaire (PSSUQ)* yang telah diisi oleh 13 responden yang merupakan pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak RStudio dengan bahasa pemrograman R, yang menghasilkan skor pada tiga dimensi utama usability sistem, yaitu: System Usefulness (SU), Information Quality (IQ), dan Interface Quality (IQf). Selain itu, analisis ini juga mencakup perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi, serta skor total usability secara keseluruhan untuk menggambarkan tingkat kegunaan aplikasi SRIKANDI berbasis website dari perspektif pengguna.

3. Rata-rata Nilai dan Standar Deviasi Dimensi PSSUQ

Penilaian *usability* pada aplikasi SRIKANDI berbasis *website* diukur dengan metode *Post-Study System Usability Questionnaire (PSSUQ)*, yang terdiri dari tiga dimensi utama: *System Usefulness (SU)*, *Information Quality (IQ)*, dan *Interface Quality (IQf)*.

Tabel 3 Perhitungan Rata-rata

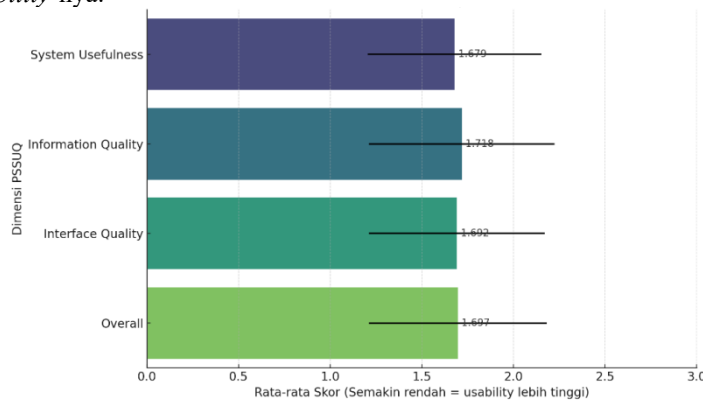
Dimensi	Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi (SD)
System Usefulness	1.68	0.47
Information Quality	1.72	0.51
Interface Quality	1.69	0.48

Overall	1.7	0.49
----------------	-----	------

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 13 responden menggunakan instrumen *Post-Study System Usability Questionnaire* (PSSUQ) versi digital, diperoleh rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing dimensi sebagai berikut:

1. *System Usefulness* menunjukkan rata-rata sebesar 1.68 dengan standar deviasi 0.47, yang berarti mayoritas pengguna merasa aplikasi SRIKANDI sangat berguna dalam membantu penyelesaian tugas mereka.
2. *Information Quality* memiliki rata-rata 1.72 dengan standar deviasi 0.51, menunjukkan bahwa responden menilai informasi yang disajikan cukup jelas, relevan, dan berkualitas tinggi.
3. *Interface Quality* memperoleh rata-rata 1.69 dengan standar deviasi 0.48, menandakan bahwa tampilan dan antarmuka aplikasi dinilai intuitif dan mudah digunakan oleh pengguna.
4. *Overall*, keseluruhan skor usability memiliki rata-rata 1.70 dan standar deviasi 0.49, yang mengindikasikan bahwa secara umum pengguna merasa sangat puas dengan kinerja aplikasi dari sisi *usability*.

Nilai-nilai rata-rata yang berada di bawah angka 2.00 memperkuat temuan bahwa aplikasi SRIKANDI memiliki tingkat kegunaan (*usability*) yang sangat tinggi menurut persepsi responden. Ini juga sejalan dengan prinsip PSSUQ, di mana semakin rendah nilai yang diberikan, maka semakin tinggi persepsi *usability*-nya.



Gambar 3 Visualisasi Deviasi Kuesioner usability setiap dimensi PSSUQ

Gambar di atas menunjukkan rata-rata skor dan standar deviasi dari masing-masing dimensi usability berdasarkan metode PSSUQ yang diisi oleh 13 responden. Skor yang lebih rendah menunjukkan persepsi yang lebih positif terhadap kualitas sistem.

1. System Usefulness memiliki rata-rata skor sebesar 1.679 dengan standar deviasi 0.474, menunjukkan bahwa pengguna merasa sistem cukup berguna dan mudah digunakan.
2. Information Quality memiliki skor rata-rata 1.718, tertinggi di antara ketiga dimensi, namun masih dalam rentang yang baik, mengindikasikan kualitas informasi cukup baik namun mungkin masih bisa ditingkatkan.
3. Interface Quality memperoleh nilai 1.692, menunjukkan tampilan antarmuka dinilai cukup baik oleh pengguna.
4. Skor Overall adalah 1.697, menegaskan bahwa secara umum aplikasi SRIKANDI memiliki tingkat usability yang tinggi.

4. Perbandingan antara skala PSSUQ dengan hasil Jawaban Responden

Tabel 4 Perbandingan Skala PSSUQ 1

Skala	Aturan Penilaian Skala	Batas Bawah	Mean Ideal	Batas Atas	Rata-rata Responden
SysQual	Rata-rata item pernyataan S1–S6	1	4	7	1.68
InfoQual	Rata-rata item pernyataan S7–	1	4	7	1.71

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2016>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

	S12				
InterQual	Rata-rata item pernyataan S13–S15	1	4	7	1.69
Overall	Rata-rata seluruh pernyataan S1–S16	1	4	7	1.7

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata seluruh dimensi usability berada di bawah nilai tengah ideal 4, yang artinya responden secara umum menilai bahwa aplikasi SRIKANDI memiliki tingkat kegunaan yang sangat baik. Berikut rincian per dimensinya:

1. System Usefulness memiliki rata-rata 1.68, menunjukkan bahwa sistem dianggap mudah digunakan dan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan.
2. Information Quality dengan nilai 1.71, menandakan bahwa informasi yang ditampilkan oleh sistem dinilai akurat, jelas, dan bermanfaat oleh responden.
3. Interface Quality memperoleh nilai 1.69, mencerminkan bahwa tampilan antarmuka aplikasi dinilai menarik, mudah dipahami, dan nyaman digunakan.
4. Overall, rata-rata keseluruhan sebesar 1.70, menunjukkan bahwa secara umum sistem telah memenuhi harapan pengguna dari berbagai aspek usability.

5. Uji Validitas Kedua (Kuesioner Cetak)

Setelah melakukan uji validitas pertama menggunakan kuesioner digital, peneliti melaksanakan uji validitas kedua sebagai langkah konfirmasi untuk memastikan keandalan dan kestabilan instrumen yang digunakan. Uji ini dilakukan berdasarkan saran dari dosen pembimbing, yang menekankan pentingnya membandingkan hasil pengisian kuesioner dalam format digital dengan pengisian menggunakan kuesioner fisik (cetak) diketahui bahwa seluruh responden hanya memberikan jawaban pada rentang skor 1-4 dalam skala Likert 1-7, tidak terdapat jawaban pada skor 5,6, dan 7 yang mencerminkan ketidakpuasan terhadap sistem. Selain itu, pengisian dilakukan secara anonim tanpa identitas untuk menjaga kerahasiaan dan menghindari bias sosial (social desirability bias) yang mungkin timbul dalam proses pengisian.

Tabel 5 Pengolahan Data Kuesioner Cetak

VARIABEL	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
S1	0.569	0.553	VALID
S2	0.654	0.553	VALID
S3	0.757	0.553	VALID
S4	0.77	0.553	VALID
S5	0.8	0.553	VALID
S6	0.727	0.553	VALID
S7	0.562	0.553	VALID
S8	0.727	0.553	VALID
S9	0.725	0.553	VALID
S10	0.688	0.553	VALID
S11	0.637	0.553	VALID
S12	0.614	0.553	VALID
S13	0.562	0.553	VALID
S14	0.775	0.553	VALID
S15	0.794	0.553	VALID
S16	0.668	0.553	VALID

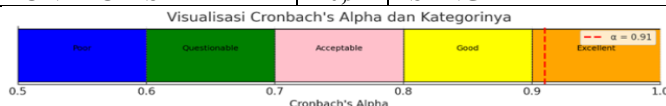
Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 3, seluruh item dalam kuesioner (S1 hingga S16) memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar dari *r tabel* (0,553), dengan kisaran nilai *r hitung* mulai dari 0,562 hingga 0,800. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan yang disusun dalam instrumen kuesioner memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan mampu merepresentasikan konstruk *usability* sesuai dengan tiga dimensi utama yang diukur melalui metode *Post-Study System Usability Questionnaire* (PSSUQ), yaitu *system usefulness*, *information quality*, dan *interface quality*.

6. Uji Reliabilitas Kedua (Kuesioner Cetak)

Setelah dilakukan pengujian validitas terhadap item-item kuesioner dalam bentuk fisik, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen untuk mengetahui tingkat konsistensi internal dari setiap pernyataan yang disusun dalam instrumen Post-Study System Usability Questionnaire (PSSUQ). Uji reliabilitas ini menjadi penting karena bertujuan untuk memastikan bahwa perubahan media penyebaran kuesioner (dari digital menjadi fisik) tidak memengaruhi konsistensi hasil pengukuran.

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

HASIL UJI RELIABILITAS		
CRONBACH'S ALPHA	0,91	SANGAT REIABEL



Gambar 4 Cronbach'Alpha

Gambar 3 di atas menunjukkan visualisasi hasil pengujian reliabilitas terhadap instrumen kuesioner berbentuk fisik menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha*. Garis vertikal berwarna merah menunjukkan posisi nilai $\alpha = 0,91$ yang dicapai berdasarkan hasil perhitungan di RStudio. Visualisasi ini disusun berdasarkan kategori interpretasi yang dikemukakan oleh George & Mallery (2003), yang membagi nilai alpha ke dalam lima kategori kualitas reliabilitas.

Tabel 7 Rata-rata Nilai per Dimensi PSSUQ

Dimensi	Rata-Rata	Standar Deviasi
System Usefulness	1.96	0.43
Information Quality	2.1	0.6
Interface Quality	1.96	0.52
Overall (Total)	2.01	0.52

Berdasarkan Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi *usability* aplikasi SRIKANDI yang diperoleh melalui pengisian kuesioner secara fisik menunjukkan rata-rata nilai yang konsisten berada di bawah nilai ideal (skor 4), yang menandakan persepsi pengguna terhadap sistem sangat positif. Nilai rata-rata pada dimensi *System Usefulness* dan *Interface Quality* masing-masing adalah 1.96, dengan standar deviasi sebesar 0.43 dan 0.52. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa sistem ini sangat bermanfaat dan antarmukanya mudah digunakan, dengan persepsi yang cukup seragam antarresponden. Sementara itu, pada dimensi *Information Quality*, nilai rata-rata sedikit lebih tinggi, yaitu 2.10, dengan standar deviasi 0.60. Meskipun demikian, skor ini masih berada di bawah ambang batas nilai ideal *usability* (skor 4), sehingga tetap mencerminkan persepsi positif terhadap kualitas informasi yang disajikan sistem. Adapun nilai *Overall usability* yang merupakan rata-rata dari ketiga dimensi utama, diperoleh sebesar 2.01 dengan standar deviasi 0.52.

Nilai ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, aplikasi SRIKANDI dinilai memiliki tingkat *usability* yang tinggi oleh para responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil pengisian kuesioner secara fisik menunjukkan persepsi yang sangat positif terhadap kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas antarmuka dari aplikasi SRIKANDI. Standar deviasi yang relatif rendah pada ketiga dimensi juga memperkuat bukti bahwa tanggapan responden cenderung konsisten, tanpa adanya penyimpangan nilai ekstrem.

Tabel 8 Lima Kategori Kualitas Reliabilitas

Rentang Nilai Alpha (α)	Kategori	Interpretasi	Warna Visualisasi
$\alpha \geq 0.90$	Excellent	Sangat Baik	Oranye
$0.80 \leq \alpha < 0.90$	Good	Baik	Kuning
$0.70 \leq \alpha < 0.80$	Acceptable	Cukup Baik	Merah Muda
$0.60 \leq \alpha < 0.70$	Questionable	Diragukan	Hijau
$\alpha < 0.60$	Poor	Rendah	Biru

Nilai $\alpha = 0.91$ secara visual berada di dalam area oranye, yang mengindikasikan bahwa reliabilitas instrumen ini berada pada kategori Sangat Baik (Excellent). Hal ini menegaskan bahwa meskipun penyebaran kuesioner dilakukan secara fisik dan item pertanyaan diacak serta dibuat anonim, konsistensi internal antar item tetap tinggi, dan instrumen ini tetap dapat dipercaya untuk mengukur konstruk usability dalam aplikasi SRIKANDI secara stabil. Dengan kata lain, tidak terdapat perbedaan signifikan dalam kualitas reliabilitas antara penyebaran pertama (digital) dan kedua (cetak), sehingga validitas dan keandalan instrumen dapat dinyatakan terjaga.

Berdasarkan hasil evaluasi *usability* aplikasi SRIKANDI yang dilakukan dengan instrumen *Post-Study System Usability Questionnaire* (PSSUQ) melalui dua metode distribusi (digital dan fisik), serta mempertimbangkan hasil validitas, reliabilitas, dan persepsi pengguna terhadap tiga dimensi utama (*System Usefulness, Information Quality, dan Interface Quality*), maka peneliti merekomendasikan beberapa hal berikut:

Tabel 9 Rekomendasi Antar Dimensi

No	Aspek Evaluasi	Temuan Utama	Rekomendasi Perbaikan
1	<i>System Usefulness</i>	Rata-rata skor <i>usability</i> sangat baik (1.68 versi digital, 1.96 versi fisik), namun terdapat sedikit variasi persepsi antarresponden.	Lakukan pelatihan berkala untuk meningkatkan pemahaman pengguna terhadap fitur-fitur utama aplikasi.
2	<i>Information Quality</i>	Skor tertinggi (1.72 digital, 2.10 fisik), menunjukkan bahwa informasi cukup baik namun masih ada ruang untuk peningkatan kejelasan data.	Perbaiki struktur informasi dan tampilkan petunjuk atau tooltip pada setiap menu penting agar informasi lebih mudah dipahami.
3	<i>Interface Quality</i>	Tampilan antarmuka sudah dinilai baik (1.69 digital, 1.96 fisik), namun tetap ada kebutuhan untuk perbaikan visual.	Evaluasi kembali desain antarmuka agar lebih responsif dan konsisten antar halaman; pertimbangkan prinsip UI/UX terkini.
4	Distribusi Kuesioner	Hasil pengisian kuesioner digital dan fisik menunjukkan konsistensi tinggi, meskipun skor fisik sedikit lebih tinggi.	Untuk evaluasi mendatang, pertimbangkan penggunaan kombinasi metode digital dan fisik untuk memperluas cakupan responden.
5	Penggunaan Aplikasi	Secara umum, pengguna merasa puas dengan aplikasi, namun beberapa pengguna masih membutuhkan waktu beradaptasi.	Sediakan dokumentasi penggunaan atau video tutorial dalam aplikasi untuk mendukung pengguna baru.

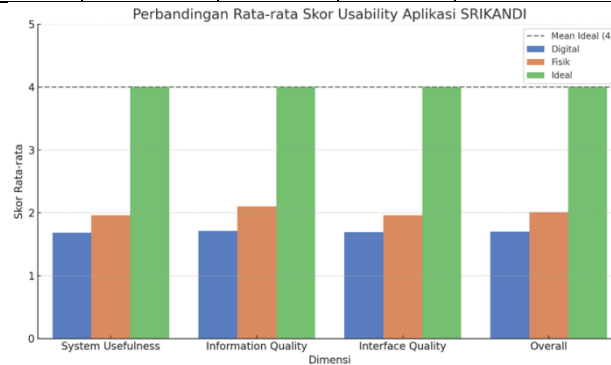
Berdasarkan Tabel 8 di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun aplikasi SRIKANDI telah memiliki tingkat usability yang tinggi menurut persepsi pengguna, terdapat beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan untuk mencapai pengalaman pengguna yang lebih optimal. Dimensi Information Quality menjadi fokus utama perbaikan karena menunjukkan skor rata-rata tertinggi dibandingkan dimensi lainnya, baik pada pengisian kuesioner digital maupun fisik. Selain itu, temuan dari perbandingan dua metode penyebaran kuesioner mengindikasikan bahwa persepsi pengguna cenderung konsisten, namun metode digital memberikan respons yang sedikit lebih positif. Oleh karena itu, rekomendasi yang diberikan mencakup perbaikan pada aspek pelatihan, penyajian informasi, desain antarmuka, serta strategi penyebaran dan pendampingan pengguna. Implementasi dari rekomendasi ini diharapkan dapat semakin meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi dan mendukung proses pelayanan publik berbasis digital di lingkungan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang.

7. Perbandingan Hasil Uji Kuesioner Digital dan Fisik

Untuk memastikan konsistensi persepsi pengguna terhadap *usability* aplikasi SRIKANDI, dilakukan pengisian kuesioner *Post-Study System Usability Questionnaire* (PSSUQ) melalui dua metode, yaitu secara digital menggunakan *Microsoft Forms* dan secara fisik (kuesioner cetak). Masing-masing metode melibatkan 13 responden yang sama, dengan susunan item pertanyaan yang telah diacak guna menghindari bias. Tabel berikut menyajikan perbandingan hasil pengisian kuesioner berdasarkan tiga dimensi utama *usability* dan skor keseluruhan.

Table 10 Perbandingan hasil Evaluasi

Skala	Aturan Penilaian Skala	Batas Bawah	Mean Ideal	Batas Atas	Rata-rata Responden (Digital)	Rata-rata Responden (Cetak)
SysQual	Rata-rata item pernyataan S1–S6	1	4	7	1.68	1.96
InfoQual	Rata-rata item pernyataan S7–S12	1	4	7	1.71	2.1
InterQual	Rata-rata item pernyataan S13–S15	1	4	7	1.69	1.96
Overall	Rata-rata seluruh pernyataan	1	4	7	1.7	2.01



Gambar 5 perbandingan rata-rata skor 1

Penjelasan:

1. Garis putus-putus abu-abu menunjukkan nilai *mean ideal* (4) sebagai lambang tengah skala PSSUQ.
2. Warna biru mewakili hasil dari kuesioner digital.
3. Warna oranye mewakili hasil dari kuesioner fisik.

Interpretasi:

1. *System Usefulness*: Skor digital (1.68) sedikit lebih rendah dari fisik (1.96), menunjukkan bahwa pengguna merasa sistem lebih efisien saat diukur secara digital.
 2. *Information Quality*: Selisih yang paling terlihat—pengisian fisik menghasilkan nilai 2.10 dibanding 1.71 pada digital. Ini bisa disebabkan persepsi berbeda saat membaca atau memahami informasi di kuesioner cetak.
 3. *Interface Quality*: Perbedaan antara digital (1.69) dan fisik (1.96) masih dalam kategori sangat baik.
 4. *Overall*: Skor keseluruhan masih di bawah 2, menandakan *usability* aplikasi sangat tinggi secara konsisten.
1. *System Usefulness* (SysQual):
 1. Nilai rata-rata digital: 1.68 (lebih rendah → *usability* sangat baik).
 2. Nilai rata-rata fisik: 1.96 (sedikit lebih tinggi, namun masih di bawah nilai ideal).
 3. Interpretasi: Secara umum, responden baik pada pengisian digital maupun fisik menilai bahwa sistem sangat berguna dan mudah digunakan. Perbedaan tipis mengindikasikan konsistensi tinggi.
 2. *Information Quality* (InfoQual):
 1. Digital: 1.71
 2. Fisik: 2.10

3. Interpretasi: Nilai pada pengisian fisik sedikit lebih tinggi, yang mengindikasikan persepsi informasi sedikit kurang optimal dibanding versi digital, namun masih tergolong *usability* tinggi.
3. *Interface Quality* (InterQual):
 1. Digital: 1.69
 2. Fisik: 1.96
 3. Interpretasi: Perbedaan cukup kecil, menandakan bahwa baik digital maupun fisik, pengguna menilai antarmuka aplikasi sebagai mudah dipahami dan *user-friendly*.
4. *Overall*:
 1. Digital: 1.70
 2. Fisik: 2.01
 3. Interpretasi: Rata-rata keseluruhan dari kedua media pengisian masih jauh di bawah nilai ideal 4, artinya tingkat *usability* dinilai sangat tinggi pada kedua metode.

Hasil analisis menunjukkan bahwa baik melalui pengisian digital maupun fisik, aplikasi SRIKANDI dinilai memiliki tingkat *usability* yang tinggi. Meskipun terdapat sedikit perbedaan skor antara dua metode pengisian, namun seluruh nilai rata-rata berada di bawah nilai ideal (mean ideal = 4) dan jauh dari batas atas (7), sehingga persepsi pengguna tetap positif secara konsisten.

Selain itu, tidak ditemukannya skor ekstrem atau nilai tinggi menunjukkan bahwa tidak ada responden yang merasa sistem ini tidak *usable*, baik saat menjawab secara *online* maupun *offline*. Dengan demikian, hasil ini menguatkan bahwa instrumen PSSUQ memiliki validitas dan reliabilitas tinggi, serta dapat digunakan untuk menilai *usability* aplikasi secara konsisten di berbagai media pengisian.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai evaluasi tingkat kegunaan (*usability*) aplikasi SRIKANDI berbasis website di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang, maka dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut, Tingkat Usability yang Tinggi, Hasil analisis data menggunakan metode PSSUQ menunjukkan bahwa aplikasi SRIKANDI memiliki tingkat *usability* yang sangat baik. Nilai rata-rata dari tiga dimensi utama *usability* yaitu System Usefulness, Information Quality, dan Interface Quality masing-masing berada pada rentang skor 1.96, 2.10, dan 1.96 dalam skala Likert 1–7. Skor rata-rata keseluruhan (*Overall*) berada pada angka 2.01, menunjukkan bahwa persepsi pengguna terhadap aplikasi sangat positif. Validitas dan Reliabilitas Instrumen : Uji validitas terhadap 16 butir pertanyaan menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai korelasi di atas r tabel (0.553), baik pada kuesioner digital maupun fisik. Ini berarti seluruh item valid dan mampu mengukur konstruk *usability* secara konsisten. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 1.00 (digital) dan 0.91 (fisik) yang termasuk dalam kategori sangat reliabel, sehingga instrumen PSSUQ yang digunakan terbukti akurat dan konsisten, Konsistensi Persepsi Antarmetode : Perbandingan antara hasil pengisian kuesioner secara digital dan fisik menunjukkan persepsi yang konsisten dari responden terhadap aplikasi SRIKANDI. Hal ini memperkuat keandalan instrumen dan membuktikan bahwa metode penyebaran (online maupun cetak) tidak mempengaruhi secara signifikan hasil pengukuran *usability*, Dimensi dengan Skor Tertinggi : Dari ketiga dimensi *usability*, Information Quality memperoleh nilai tertinggi, yang menunjukkan bahwa meskipun persepsi masih positif, aspek ini dianggap paling perlu mendapatkan perhatian untuk pengembangan selanjutnya, terutama terkait kejelasan, kelengkapan, dan relevansi informasi.

Referensi

1. Abdurahman, Muhdar. Sistem Informasi Data Pegawai Berbasis Web Pada Kementerian Kelautan Dan Perikanan Kota Ternate.
2. Agustyn, Zulfa Basmallah, Satrio Wibowo, and Aqil Jawadal Furqon. 2024. "USABILITY TESTING APLIKASI GETCONTACT MENGGUNAKAN METODE POST STUDY SYSTEM USABILITY QUESTIONNAIRE (PSSUQ)." *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan* 12(2). doi:10.23960/jitet.v12i2.3999.
3. Azimatuz Zahroh, Elok, Lilik Mauludiyah, Fathul Lubabin Nuqul, and Ali Ridho. "Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi Pengaruh Dukungan Emosional Dan Toxic Relationship Terhadap Psychological

- Well Being Pada Mahasiswa The Effect of Emotional Support and Toxic Relationships on Psychological Well-Being in Students.” *Jurnal Ilmiah Magister Psikologi* 6(2): 115–21. doi:10.31289/tabularasa.v6i2.2579.
4. Azizah, Nur, Abrida Basuni, and Abdul Halim. 2023. 11 ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal Evaluasi Mekanisme Pelaksanaan Dan Pertanggungjawaban Belanja Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. <https://jurnal.ugm.ac.id/abis>.
 5. Franzely, Dhila, and Dhimas Putra. “SWADHARMA (JRIS) EVALUASI DAN PENGEMBANGAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM MENGGUNAKAN POST- STUDY SYSTEM USABILITY QUESTIONNAIRE (PSSUQ).” “Harjanti, T. W., Supriati, R., & Setiyani, H. (2020).”
 6. Hartono. PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL BERINKLUSI SOSIAL DALAM EKOSISTEM DIGITAL BERBASIS MULTIKULTURAL INDONESIA.
 7. Hikmah, Shofaul. 2020. “Efektifitas E-Learning Madrasah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Di MIN 1 Rembang.” *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan dan Pelatihan* 4(2): 73–85. doi:10.37730/edutraind.v4i2.81.
 8. Lewis, James R. 1993. IBM Computer Usability Satisfaction Questionnaires: Psychometric Evaluation and Instructions for Use.
 9. Nahdlatul, Universitas, and Ulama Sunan Giri. “ZAHRA: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal MENGEMBANGKAN KOMPETENSI GURU DALAM MELAKSANAKAN EVALUASI PEMBELAJARAN DI ERA MERDEKA BELAJAR Sutrisno.
 10. Nurul Mahruzah Yulia Dewi Niswatul Fithriyah.” 3(1): 52–60.
 11. Pasaribu, Johni S. 2021. 7 *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB PENGELOLAAN INVENTARIS ASET KANTOR DI PT. MPM FINANCE BANDUNG*.
 12. Prasetyo, Andri, Rahel Susanti, Stmik Ppkia, and Pradnya Paramita. 2016. 10 *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Informasia ASIA (JITIKA) Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT. Cahaya Sejahtera Sentosa Blitar*.
 13. “Sudianing, N. K., & Seputra, K. A. (2019).”
 14. Susinta, Annisa, and Rahman Senjaya. 2022a. “Manajemen Perpustakaan Digital Di Era Global Pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri.” *UNILIB: Jurnal Perpustakaan* 13(2). doi:10.20885/unilib.vol13.iss2.art1.
 15. Susinta, Annisa, and Rahman Senjaya. 2022b. “Manajemen Perpustakaan Digital Di Era Global Pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri.” *UNILIB: Jurnal Perpustakaan* 13(2). doi:10.20885/unilib.vol13.iss2.art1.
 16. Widianingrum, Watik, Naza Nur ’ulummi, and Ayu Wulansari. 2024. 8 *PUBLIS JOURNAL Publication Library and Information Science PENGEMBANGAN KOLEKSI PADA PERPUSTAKAAN PEVITA DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL*. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS>. “Yulivan, I., & Saputro, G. E. (2022)